

**GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT *HIGH ALERT* DI INSTALASI  
FARMASI RSUD Ir.SOEKARNO KABUPATEN SUKOHARJO  
BULAN APRIL TAHUN 2018**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**Oleh :**

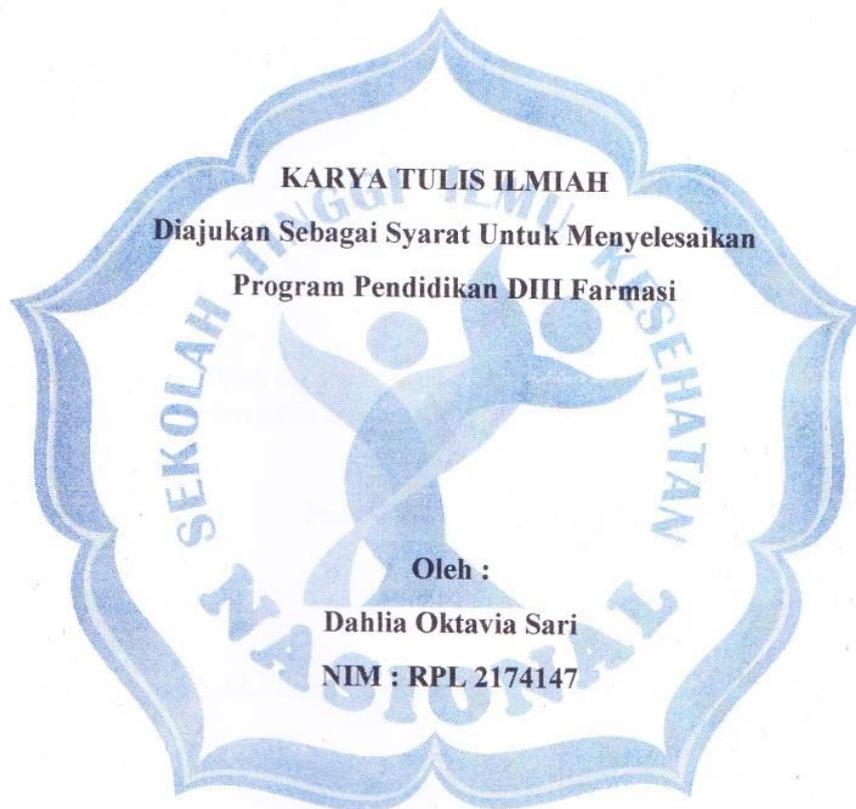
**Dahlia Oktavia Sari**

**NIM : RPL 2174147**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2018**

**GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT *HIGH ALERT* DI INSTALASI  
FARMASI RSUD Ir.SOEKARNO KABUPATEN SUKOHARJO  
BULAN APRIL TAHUN 2018**

***OVERVIEW OF HIGH ALERT DRUG MANAGEMENT IN  
PHARMACEUTICAL INSTALLATION RSUD Ir. SOEKARNO DISTRICT  
SUKOHARJO APRIL MONTH IN 2018***



**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2018**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT *HIGH ALERT* DI INSTALASI  
FARMASI RSUD Ir. SOEKARNO KABUPATEN SUKOHARJO  
PADA BULAN APRIL TAHUN 2018**

Disusun Oleh :  
**Dahlia Oktavia Sari**  
**NIM. RPL 2174147**

Telah dipertahankan di hadapan Tim penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat / sah

Pada Tanggal 15 Mei 2018

Tim Penguji :

Susilowati, S.Farm.,M.Sc., Apt ( Penguji I )



Hartono, S.Si.,M.Si.,Apt ( Penguji II )



Menyetujui,  
Pembimbing Utama



Hartono, S.Si.,M.Si.,Apt

Mengetahui ,

Ketua Program Studi

DIII Farmasi



Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

## **MOTTO**

Kebahagiaan itu bergantung pada dirimu sendiri ( Aristoteles )

Pengalaman adalah guru terbaik ( Anonim )

Ridho Allah atas izin dan doa ibu ( Anonim )

Jika ingin diperlakukan dengan baik, maka perlakukanlah orang di  
sekelilingmu sebagaimana kamu ingin diperlakukan ( Anonim )

## **PERSEMBAHAN**

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Ibuku yang senantiasa mendukung dalam proses belajar,
2. Suamiku tercinta yang senantiasa mendampingi dan memberiku semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini,
3. Buah hatiku Mirelda dan Elfonda semoga menjadi anak yang berbakti, pintar dan sukses selalu,
4. Teman-teman sealmamater yang menuntut ilmu bersamaku,

Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat untuk kita semua, Semangat dan Sukses.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu persyaratan Program Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta dengan judul “GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT *HIGH ALERT* DI INSTALASI FARMASI RSUD Ir. SOEKARNO KABUPATEN SUKOHARJO BULAN APRIL TAHUN 2018”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini :

1. Bapak Hartono, S.Si.,M.Si.,Apt., selaku pembimbing dan Direktur Fakultas Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
2. Bapak Iwan Setiawan, M.Si.,Apt., selaku Kepala Program Studi Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
3. Bapak drg. Gani Suharto selaku Direktur RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo yang telah membina dan mengijinkan penulis melakukan penelitian di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo.
4. Suami dan anak-anakku tersayang yang telah senantiasa mendampingi dan memberikan semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.

5. Rekan-rekan mahasiswa DIII Farmasi 2017 terutama Asih, Jaka, Pratiwi, Wiwik, Kartini, Sudassi, Isti yang selalu bekerja sama dalam pengerjaan tugas akhir ini untuk selalu dikenang baik suka maupun duka.
6. Keluarga besar Instalasi Farmasi RSUD Ir.Soekarno Kabupaten Sukoharjo yang telah menyemangati dan berbagi ilmu dalam pengerjaan tugas akhir ini.
7. Semua pihak yang telah membantu secara langsung atau tidak langsung dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Segala keterbatasan dan kekurangan yang ada, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, agar Karya Tulis Ilmiah ini lebih berkualitas. Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.

Surakarta, Mei 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4

D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Keselamatan Pasien ( <i>Patient Safety</i> ).....	5
B. Obat <i>High Alert</i> .....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
D. Jalannya Penelitian.....	22
E. Analisis Data .....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	24
A. Pengelolaan Obat <i>High Alert</i> di Depo IGD.....	25
B. Pengelolaan Obat <i>High Alert</i> di Depo Rawat Inap .....	27
C. Pengelolaan Obat <i>High Alert</i> di Depo Rawat Jalan .....	28
D. Persentase Penyimpanan dan Pelabelan Obat <i>High Alert</i> .....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel I. Obat-Obat <i>High Alert Medication</i> .....	15
Tabel II. Form Analisa Kesesuaian .....	23
Tabel III. Monitoring Kesesuaian Penyimpanan dan Pelabelan Depo IGD ....	25
Tabel IV. Monitoring Kesesuaian Penyimpanan dan Pelabelan Depo Rawar Inap .....	27
Tabel V. Monitoring Kesesuaian Penyimpanan dan Pelabelan Depo Rawat Jalan.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SOP Penyimpanan Obat <i>High Alert</i> .....	38
Lampiran 2. Surat Perijinan Penelitian .....	40
Lampiran 3. Foto Penyimpanan dan Pelabelan Obat <i>High Alert</i> di Depo Rawat Inap .....	41
Lampiran 4. Foto Penyimpanan Obat <i>High Alert</i> Bercampur Dengan Obat Lain .....	42
Lampiran 5. Tabel Data Monitoring Obat <i>High Alert</i> .....	43

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Penyimpanan Obat <i>High Alert</i> .....	30
Diagram 2. Pelabelan Obat <i>High Alert</i> .....	31
Diagram 3. Rata-rata dari Tiga Depo Farmasi .....	33

## INTISARI

Obat *high alert* adalah obat yang menyebabkan resiko tinggi ketika terjadi kesalahan dalam pemberiannya. Untuk menjamin *patient safety* maka obat-obat yang tergolong *high alert* harus dikelola dengan sangat baik. Pengelolaan obat *high alert* dimulai dari pengadaan, penyimpanan, pelabelan dan pendistribusian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan obat *high alert* di Instalasi Farmasi RSUD Ir.Soekarno Kabupaten Sukoharjo. Metode penelitian dilakukan dengan cara survey langsung terhadap obat *high alert* yang ada di depo IGD, depo rawat inap dan depo rawat jalan. Hasil penelitian dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisa data meliputi penyimpanan pada rak terpisah, pemberian garis merah pada rak, pemberian label pada wadah obat, penambahan label pada elektrolit pekat, pemberian label setiap obat pada satuan terkecil dan penyimpanan obat *high alert* sekaligus LASA. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil sebesar 100% untuk penambahan label pada elektrolit pekat dan hasil terendah sebesar 68,10% untuk pelabelan setiap obat pada satuan terkecil.

---

Kata kunci : Gambaran, Pengelolaan, Obat *High Alert*, *Monitoring*

## ABSTRACT

*High-alert drugs are drugs that cause a high risk when there is a mistake in giving. To ensure patient safety then drugs that are classified as high alerts must be managed very well. High alert drug management starts from procurement, storage, labeling and distribution. The purpose of this research is to know the management of high altar drug in Pharmacy Installation of RSUD Ir.SoekarnoSukoharjo Regency. The research method is done by direct survey of high alert drug in depo IGD, inpatient depot and outpatient depot. The results were analyzed descriptively and presented in tabular form. Data analysis included storage on separate shelves, red line on shelves, labeling of drug containers, addition of labels on concentrated electrolytes, labeling of each drug in the smallest unit and prescribing high altitude drug treatments as well as LASA. Based on the research, 100% results were obtained for the addition of labels on concentrated electrolytes and the lowest yield of 68.10% for labeling each drug in the smallest unit.*

---

*Keywords: Description, Management, High Alert Drug, Monitoring*

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu tantangan yang paling penting dalam menghadapi masalah pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit Umum Daerah Ir. Soekarno Sukoharjo adalah keselamatan pasien. Keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisa insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Kesalahan pengobatan merupakan berbagai kejadian yang dapat dicegah, menyebabkan penggunaan medikasi yang tidak tepat atau membahayakan pasien, sementara obat berada dalam pengawasan tenaga kesehatan atau pasien (Kemenkes, 2017). Kesalahan pengobatan melibatkan tenaga kesehatan, prosedur dan sistem yang meliputi : peresepan obat, komunikasi antar sesama tenaga profesional kesehatan, pelabelan, pengemasan dan pemberian nama produk, peracikan, penyiapan, distribusi, pemberian obat, edukasi, monitoring dan penggunaan obat (Kemenkes, 2011).

Untuk tercapai suatu kesehatan yang optimal maka fasilitas – fasilitas kesehatan yang ada harus melakukan pelayanan yang efektif dan efisien di

antaranya yaitu fasilitas pelayanan rumah sakit. Oleh karena itu untuk memenuhi hal tersebut rumah sakit harus mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas di semua bidang pelayanan, salah satunya yaitu bidang Instalasi Farmasi Rumah Sakit (Rismayanti, 2009). Tuntutan pasien dan masyarakat akan peningkatan mutu Pelayanan Kefarmasian, mengharuskan adanya perluasan dari paradigma lama yang berorientasi kepada produk (*drug oriented*) menjadi paradigma baru yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan filosofi Asuhan Kefarmasian (*pharmaceutical care*) (Kementerian Kesehatan, 2014).

Pengendalian mutu pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan yang dapat dilakukan terhadap kegiatan yang sedang berjalan maupun yang sudah berlalu dan dapat dilakukan melalui monitoring dan evaluasi dengan tujuan untuk menjamin pelayanan kefarmasian yang sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan upaya perbaikan kegiatan yang akan datang. Insiden Keselamatan Pasien (IKP) akan dianalisis untuk mengidentifikasi keadaan yang menyebabkan masalah dan strategi pengurangan kesalahan yang tepat.

Menurut Diana I.,dkk (2016) menyebutkan bahwa lebih dari satu kesalahan persepsian dari total 1.632 kesalahan, ditemukan dalam obat yang perlu kewaspadaan tinggi/*high alert*, maka dari itu sangat penting bagi tenaga kefarmasian untuk mengelola penyimpanan yang sesuai untuk obat-obat *high alert* agar meminimalisir kesalahan pada saat pemberian obat *high alert*. Kesalahan pemberian obat dapat terjadi karena faktor penyimpanan obat yang tidak sesuai. Cara yang paling efektif untuk menangani permasalahan kesalahan pemberian obat yaitu dengan cara memperbaiki sistem penyimpanannya. Dengan mengurangi

atau mengeliminasi kejadian tersebut dan meningkatkan proses penyimpanan obat-obatan yang perlu diwaspadai/*high alert* dengan cara memisahkan obat-obat *high alert* tersebut dengan obat lain agar tidak terjadi kesalahan saat pengambilan obat dalam keadaan darurat di rumah sakit. Rumah sakit harus mengembangkan suatu kebijakan atau prosedur untuk membuat daftar obat-obat yang perlu diwaspadai berdasarkan data yang ada di rumah sakit. Seperti di Instalasi Gawat Darurat (IGD) pemberian label sangat penting untuk obat-obat yang *high alert* untuk mencegah pemberian yang tidak sesuai/kurang hati-hati (Departemen Kesehatan, 2008).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana pengelolaan obat *high alert* di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan obat *high alert* di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan keselamatan pasien (*patient safety*) di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengelolaan obat *high alert* di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo pada bulan April tahun 2018 ?
2. Apakah pengelolaan obat *high alert* di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo pada bulan April tahun 2018 sudah sesuai dengan SPO RSUD ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengelolaan obat *high alert* diRSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo pada bulan April tahun 2018.
2. Untuk mengetahui kesesuaian pengelolaan obat *high alert* di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo pada bulan April tahun 2018 dengan standar RSUD.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti lain yaitu dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti yaitu memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai pengelolaan obat *high alert* di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo pada bulan April tahun 2018.
3. Bagi RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo, dapat dijadikan informasi dalam peningkatan pelayanan kefarmasian dan keselamatan pasien.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu mengamati pengelolaan obat *high alert* di Instalasi Farmasi RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo pada bulan April tahun 2018. Penelitian dilakukan secara observasional terhadap obat-obat *high alert* yang ada di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

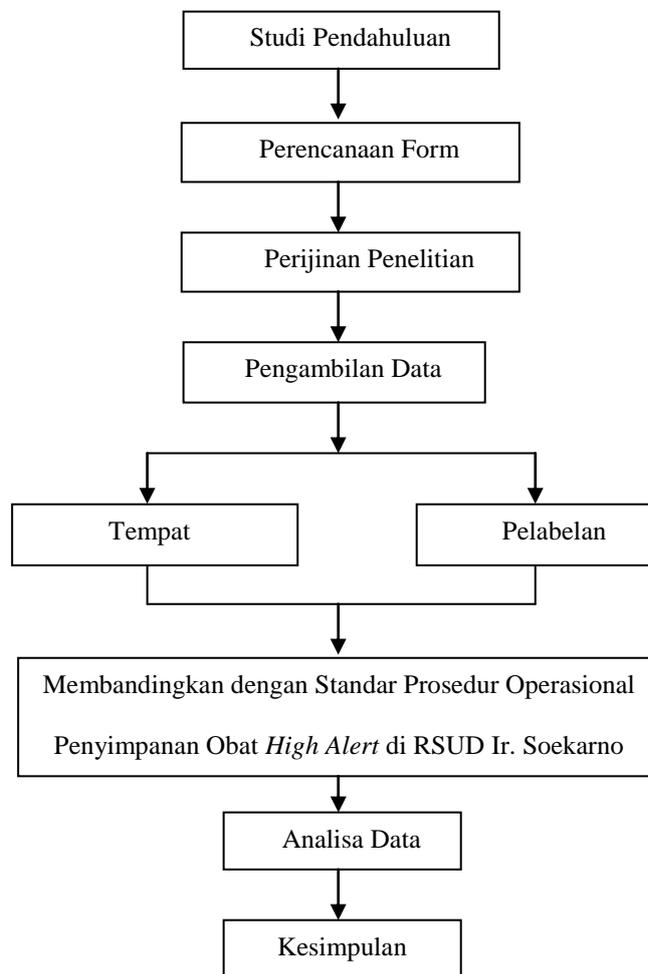
Lokasi penelitian berada di Instalasi Farmasi RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian adalah semua unit penyimpanan obat *high alert* yang ada di instalasi farmasi RSUD Ir. Soekarno.

Sampel dalam penelitian adalah semua populasi obat *high alert* di instalasi farmasi RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel, sejumlah 55.

#### D. Jalannya Penelitian



### E. Analisis Data

Data yang diperoleh disesuaikan dengan literatureSPO Pengelolaan Obat *High Alert* berdasarkan surat keputusan yang telah dikeluarkan oleh Direktur RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo dengan No. Yan/04/3/Farm/III/2016 tentang Pelayanan Obat *High Alert* dengan nilai batasan 100%.

**Tabel II. Form analisa kesesuaian terhadap tempat penyimpanan dan pelabelan**

No	Indikator	Memenuhi	Tidak memenuhi	Keterangan
1	Penyimpanan pada rak terpisah dan tersendiri			
2	Memberi tanda berupa garis merah pada tepi rak penyimpanan obat <i>high alert</i>			
3	Memberi label tulisan <i>high alert medication</i> pada rak obat			
4	Petugas memberi tambahan label “elektrolit pekat, harus diencerkan “ pada sediaan elektrolit pekat			
5	Petugas depo memberikan label <i>high alert</i> pada setiap obat <i>high alert</i> yang akan didistribusikan ke bangsal pada satuan terkecil ( ampul, vial, flabot,tablet )			
6	Petugas depo meletakkan obat <i>high alert</i> yang sekaligus LASA secara terpisah / tidak berdampingan, dengan memberi jarak penempatan obat lain diantara dua obat LASA.			

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap gambaran pengelolaan obat *high alert* yang dilakukan di Instalasi Farmasi RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo dapat disimpulkan :

1. Pengelolaan obat *high alert* di RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo mengacu pada surat keputusan yang telah dikeluarkan oleh Direktur RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo dengan No. Yan/04/3/Farm/III/2016 tentang Pelayanan Obat *High Alert*.
2. Kesesuaian pengelolaan obat *high alert* di RSUD Ir Soekarno sebesar 100% untuk penambahan label pada elektrolit pekat dan untuk pemberian label pada satuan terkecil sebesar 68,10%.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan penyimpanan obat *high alert* ditempatkan pada rak penyimpanan terpisah dari obat lain dan diberi daftar obat *high alert* setiap rak.
2. Diharapkan untuk petugas memberi label obat *high alert* pada satuan obat terkecil untuk pelayanan rawat inap.

3. Penulisan nama obat LASA menggunakan sistem *Tall man* untuk memudahkan mengingat dan membedakan obat tersebut.
4. Diharapkan untuk petugas memiliki kewaspadaan saat mengetahui obat yang akan disiapkan bertanda / berlabel *high alert*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. 2004. *No. 1197 Tentang Standar Pelayanan Farmasi Rumah Sakit*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi Di Rumah Sakit*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan
- Diana L. dkk. 2016. *Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert Di Instalasi Farmasi RSUD Ulin Banjarmasin*. Banjarmasin : Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2014. *No. 58 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah sakit*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2016. *No. 72 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Rismayanti, 2009. *Analisis Perencanaan Obat Dan Alat Kesehatan Di RSX Tahun*. [Skripsi]. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Standar Prosedur Operasional Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo, 2016. *High Alert Medication*.